

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara dan observasi mengenai bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapori Lentera Hati Bumi Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses rehabilitasi yang dilakukan di IPWL Lentera Hati Bumi Indonesia menggunakan bimbingan keagamaan Islam karena kliennya beragama Islam dan metode penyembuhan *therapeutic*. Konselor memang tidak sarjana agama, tetapi mereka selalu memperdalam ilmu agama untuk kelancaran proses rehabilitasi karena mereka pikir bimbingan keagamaan sangatlah penting untuk dijadikan salah satu program rehabilitasi. Kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan meliputi bimbingan akidah yang membahas keTuhanan dan keimanan sebagai fondasi klien sebelum beribadah; bimbingan ibadah meliputi taharah (wudu, mandi wajib), shalat (shalat wajib, Tahajud, Duha, Hajat, Taubat), zikir dan shalawat, puasa, dan membaca Alquran. Kegiatan *therapeutic* yang dilakukan sebagai penyempurna proses rehabilitasi meliputi, *Narcotic Anonymous Meeting*, *Character Building*, rebap, bengkel, pelatihan, dan seminar.

2. Adanya faktor yang mempengaruhi terdapat dari dalam klien itu sendiri, konselor maupun lingkungan seperti konselor yang selalu menggali ilmu mengenai Islam, keterbukaan antara konselor dengan klien, kesamaan agama yang dianut, kerjasama dengan orangtua, dan lingkungan yang kondusif termasuk kedalam faktor yang mendukung kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat di kegiatan bimbingan keagamaan meliputi perbedaan umur klien, pendidikan yang ditempuh klien dan konselor, serta semangat klien yang naik turun tidak menghalangi proses rehabilitasi di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah peneliti uraikan dalam mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Ketua Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia diharapkan adanya guru agama yang dapat memfasilitasi kegiatan bimbingan keagamaan setidaknya satu guru agama yang fokus membimbing.
2. Kepada konselor Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia agar disediakan buku-buku bacaan mengenai Islam agar klien dapat memperdalam agama Islam dan buku ilmu pengetahuan lainnya.
3. Tetap jaga keharmonisan antar konselor dan klien untuk kelancaran dalam proses rehabilitasi.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dari skripsi ini seperti menggali lebih dalam mengenai *Narcotic Anonymous*, bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak atau konten lainnya yang masih berhubungan dengan skripsi ini.